

ABSTRAK

Analisis Kenyamanan Termal Pada Rumah Tinggal Sederhana di Komplek RS Tangerang Selatan

(Studi Kasus: Rumah bapak Udin, Bintaro, Tangerang Selatan)

Siti Kurnia Hidayati. ¹⁾, Khalid Abdul Mannan S.T., M.Ars ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Rumah merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga, di mana rumah tinggal bukan sekedar bangunan. Melainkan rumah sebagai tempat kediaman yang memenuhi syarat – syarat kehidupan yang layak untuk dihuni, secara garis besar rumah memiliki beberapa fungsi pokok sebagai tempat tinggal yang layak bagi manusia seperti, rumah harus memenuhi kebutuhan pokok manusia secara jasmani, rohani, melindungi manusia dari penularan penyakit dan sebagai tempat berlindung manusia dari gangguan luar. Sebagai tempat berlindung dari gangguan luar atau penyakit. Maka rumah dapat menerapkan kenyamanan termal bagi penghuninya, faktor kenyamanan termal terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, dan kecepatan udara. Faktor – faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh salah satunya berupa orientasi matahari, sedangkan standar suhu udara untuk iklim tropis menginjak angka 19°C – 26°C, sedangkan untuk kecepatan angin sekitar 0.1 m/det – 0.6 m/det yang di perlukan untuk kenyamanan termal di dalam rumah. Adapun penelitian ini di lakukan untuk menganalisis kenyamanan termal di rumah tinggal bapak Udin dengan cara mengukur suhu udara, kelembaban udara, dan kecepatan angin dan di dukung dengan hasil wawancara dari beberapa penghuni rumah tinggal tersebut. Maka nantinya akan menunjukkan hasil dampak dari faktor kenyamanan termal kepada penghuni rumah tinggal tersebut.

Kata Kunci: Kenyamanan termal, rumah tinggal, standar iklim tropis, orientasi matahari.

Pustaka : 18

Tahun Publikasi : 1992 - 2017